

RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG
Mata Pelajaran : Teknologi Farmasi Kelas /
Semester : XI / 1
Materi : Pelayanan Farmasi
Topik : Teknik Pelayanan Kefarmasian Resep dan Salinan Resep
Alokasi Waktu : 3 x 6 JP
Penyusun : apt Renaura Aprieskiy, S.Farm

A. IDENTIFIKASI

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta Didik belum memiliki pengetahuan dasar tentang pelayanan farmasi khususnya materi pelayanan kefarmasian yang berkaitan dengan resep dokter dan salinan resep.

2. Identifikasi Materi Pelajaran

Materi pelajaran tentang Pelayanan Kefarmasian pada dasarnya mencakup beberapa unit kompetensi dan pertemuan ini membahas tentang cara membaca resep dokter (skrining resep), bagian-bagian resep, dan salinan resep. Pembelajaran mengenai Pelayanan kefarmasian ini menekankan pemahaman konsep dasar dan penerapan praktis mengenai bagaimana cara membaca resep dokter yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. Dimensi Profil Lulusan

☒	Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan YME	☒	Kolaborasi
☒	Kewargaan	☒	Kemandirian
☒	Penalaran Kritis	☒	Kesehatan
☒	Kreativitas	☒	Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami melalui praktik dasar tentang proses Cara membaca resep dokter dan salinan resep, mencakup membaca dan menafsirkan tulisan, singkatan, dan istilah farmasi-medis pada resep dokter secara akurat serta menuliskan salinan resep (duplikat resep) dengan rapi, lengkap, dan sesuai kaidah serta ketentuan yang berlaku.

2. Topik Pembelajaran

Topik pembahasan pada materi ini adalah pengenalan pengertian, fungsi, dan jenis resep dokter menurut ketentuan peraturan kefarmasian, serta memahami syarat-syarat sahnya resep yang meliputi kelengkapan identitas pasien, identitas tenaga medis, tanggal penulisan, tanda tangan, dan nomor izin praktik, singkatan dosis, kekuatan obat, frekuensi dan waktu pemberian, serta cara dan lokasi pemakaian obat beserta istilah bahasa Latin yang umum digunakan. Materi terakhir membahas ketentuan dan teknik penulisan salinan resep, yaitu memahami tujuan salinan resep, aturan penulisan yang wajib mencantumkan keterangan "SALINAN", identitas penyalin, dan tanggal penyalinan, serta mematuhi larangan mengubah isi resep asli dan menerapkan format salinan resep yang benar sesuai peraturan yang berlaku.

3. Lintas Disiplin Ilmu

Pembelajaran tentang Pelayanan Kefarmasian ini tidak hanya berfokus pada aspek farmasi, tetapi juga melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti kimia, biologi, fisika, matematika, bahasa, dan teknologi informasi. Pendekatan lintas disiplin ini membantu peserta didik memahami konsep pembacaan resep dokter dan salinan resep secara menyeluruh dari segi teori, praktik, dan penerapan teknologi.

Disiplin Ilmu	Keterkaitan dengan Materi Pelayanan Kefarmasian Resep dokter dan Salinan Resep
Kimia	Memahami komposisi zat aktif dan zat tambahan (eksipien) yang memengaruhi stabilitas obat yang ada di dalam resep.
Biologi	Menjelaskan cara kerja obat dalam tubuh (farmakodinamik) dan proses penyerapan obat (farmakokinetik) berdasarkan rute pemberian.
Fisika	Menjelaskan sifat fisik bahan (kelarutan, tekanan osmotik, viskositas) yang berpengaruh pada pembuatan sediaan obat yang ada pada resep dokter.
Matematika	Diperlukan dalam menghitung dosis, konsentrasi larutan, dan volume sediaan obat yang ada pada resep dokter yang akan diberikan kepada pasien.
Bahasa Indonesia	Digunakan untuk memahami dan menuliskan laporan hasil pembacaan resep dan menulis ulang salinan resep.
Informatika (TIK)	Dimanfaatkan untuk mencari informasi tentang berbagai cara penggunaan obat yang ada pada resep dokter.

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran Pelayanan Kefarmasian Resep dan Salinan Resep, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, perbedaan, serta ketentuan hukum dan profesi terkait resep dan salinan resep..
2. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan isi resep sesuai syarat sah yang berlaku.
3. Membuat/mengisi salinan resep secara lengkap, benar, rapi, dan terbaca sesuai standar.
4. Melakukan tata cara penyerahan, pencatatan, dan pengarsipan salinan resep dengan tertib
5. Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsi dan standar operasional yang berlaku.
6. Menunjukkan sikap teliti, bertanggung jawab, jujur, dan mematuhi etika profesi serta peraturan perundang-undangan kefarmasian dalam menangani resep dan salinan resep

5. Kerangka Pembelajaran

a. Praktik Pedagogis

- 1) Model Pembelajaran Project Based Learning
- 2) Diskusi kelompok dan membuat jurnal praktikum resep.

b. Kemitraan Pembelajaran

Pembelajaran tentang pelayanan kefarmasian resep dokter dan Salinan resep dapat dilaksanakan melalui kerja sama antara sekolah dengan berbagai pihak yang relevan agar peserta didik memperoleh pengalaman nyata dan kontekstual.

Pihak Mitra	Peran dalam Pembelajaran	Manfaat bagi Peserta Didik
Apotek / Instalasi Farmasi Rumah Sakit	Memberikan contoh nyata bentuk resep dokter dan salinan resep dalam pelayanan farmasi.	Peserta didik dapat melihat langsung resep dokter dan salinan resep di dunia kerja.
Toko Obat Berizin	Memberikan contoh nyata bentuk resep dokter terkhusus obat-obat golongan bebas dan OT	Peserta didik dapat melihat langsung resep dokter
Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK)	TTK berperan membantu dalam membaca resep dokter dan membuat salinan resep .	Peserta didik mendapatkan wawasan profesional tentang peran farmasis dan TTK dalam praktik nyata.
Perguruan Tinggi Farmasi / Lembaga Pelatihan	Memberikan pelatihan atau seminar singkat mengenai pelayanan kefarmasian terkhusus mempelajari resep dokter dan salinan resep.	Peserta didik mengenal perkembangan ilmu farmasi terkini dalam dunia farmasi.

c. Lingkungan Pembelajaran

- 1) Ruang Fisik : lingkungan di laboratorium farmasi sekolah yang di lengkapi dengan ruang simulasi apotek, ruang kelas, atau area praktik yang dilengkapi alat bantu seperti contoh sediaan obat (tablet, sirup, salep, inhaler), kaca pembesar, serta media penyimpanan. Lingkungan harus bersih, aman, dan mengikuti standar K3 (Keselamatan

dan Kesehatan Kerja).

- 2) Ruang Virtual : Pemanfaatan sumber belajar digital seperti video pembelajaran, Buku standar farmasi (ilmu resep, ilmu meracik obat, ISO, e-MIMS,), dan aplikasi farmasi edukatif.
- 3) Budaya Belajar : kolaborasi antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mengamati dan memahami cara membaca resep dokter dan salinan resep dengan benar sesuai standar farmasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing diskusi, memotivasi, serta menumbuhkan sikap gotong royong dan tanggung jawab.

d. Pemanfaatan digital

Media / Aplikasi Digital	Fungsi dan Penerapan dalam Pembelajaran
Video Pembelajaran (YouTube, e-Learning sekolah)	Menampilkan proses pengerjaan resep dokter dan salinan resep untuk memperkuat pemahaman visual.
Buku Standar Farmasi (ilmu resep, ilmu meracik obat, ISO, e-MIMS)	Digunakan untuk mencari informasi resmi mengenai nama dagang obat, bentuk sediaan, dosis, dan rute pemberiannya.
Aplikasi Farmasi Edukatif (DrugBank, Medscape, Farmasi Digital)	Membantu peserta didik mempelajari farmakologi dan teknologi sediaan melalui simulasi dan database obat internasional.
Google Workspace / Canva / PowerPoint AI	Digunakan untuk membuat laporan digital, poster edukatif, dan presentasi hasil pengamatan resep dokter dan salinan resep secara kreatif.
Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom / Moodle	Memfasilitasi pengumpulan tugas, penilaian, serta refleksi digital peserta didik.

e. PENGALAMAN BELAJAR

Pertemuan 1

1) Pendahuluan (45')

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak siswa untuk bersyukur akan karunia Tuhan berupa kesehatan, dan anugerah Sumber Daya Alam yang sangat melimpah di bumi Indonesia
- c. Guru memeriksa kesiapan belajar hari ini dengan menanyakan
 - 1) Apakah semua siswa dalam keadaan sehat?
 - 2) Adakah yang sedang mengalami permasalahan yang membuat hati tidak nyaman, seperti masalah dengan orang tua, teman atau permasalahan lainnya?
 - 3) Apakah suara guru terdengar dengan jelas?Jika terdapat permasalahan siswa, Guru memberikan alternatif solusi atas permasalahan siswa di atas
- d. Guru mengenalkan diri dan menjelaskan latar belakang pendidikan
- e. Guru mengenalkan sekilas tentang farmasi
- f. Guru memeriksa kehadiran siswa
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
- h. Guru melakukan tes diagnostik non kognitif untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa:
 - 1) "Seberapa tertarik kamu mempelajari pelayanan kefarmasian tentang resep?"
 - 2) "Menurutmu, mengapa mempelajari pelayanan kefarmasian tentang resep?"
 - 3) "Keterampilan apa yang ingin kamu kuasai setelah mempelajari pelayanan kefarmasian tentang resep?"
 - 4) "Apa harapanmu terhadap pembelajaran mempelajari pelayanan kefarmasian tentang resep agar kamu dapat belajar dengan nyaman dan maksimal?"
- i. Guru membentuk kelompok kecil beranggotakan 5-6 orang.
- j. Guru mengarahkan siswa agar aktif berdiskusi, saling berbagi informasi, dan menyusun hasil pengamatan pada LKPD praktik dasar tentang proses pembuatan obat yang telah disiapkan.

2) Kegiatan Inti (180')

⌚ Pertemuan 1 (6 JP) – Tahap 1 & 2: Orientasi dan Perencanaan Proyek

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, fungsi, syarat sah, dan bagian-bagian resep dokter.
- Peserta didik dapat membedakan resep asli dan salinan resep serta mengetahui aturan pembuatannya.
- Peserta didik dapat memeriksa kelengkapan resep, membuat salinan resep yang benar, serta memahami tata cara penyerahan dan pengarsipan.
- Menunjukkan sikap teliti, bertanggung jawab, jujur, dan patuh hukum sesuai etika profesi kefarmasian.
- Peserta didik dapat menentukan jenis sediaan obat yang akan dibuat sesuai dengan petunjuk proyek.

Tahap 1: Orientasi terhadap Proyek

1. Guru membuka pembelajaran dengan sapaan dan apersepsi: "Apakah kalian sudah pernah melihat resep dokter?"
2. Guru mengaitkan topik dengan dunia kerja kefarmasian: "Sebagai calon tenaga farmasi, kalian akan terlibat dalam pengerjaan resep dari dokter yang baik dan benar.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan deskripsi proyek: "Kalian akan membuat proyek berupa jurnal resep yang isinya cara pengerjaan resep dari skrining resep sampai dengan pembuatan salinan resep serta pemberian informasi ke pasien."

Tahap 2: Perencanaan Proyek

1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (4–5 orang).
2. Setiap kelompok, Pembuatan jurnal resep dokter
3. Peserta didik menyusun rencana kerja proyek, meliputi:
 - Judul proyek
 - Tujuan proyek
 - Alat dan bahan yang dibutuhkan
 - Langkah-langkah pengerjaan
 - Pembagian tugas antar anggota kelompok
4. Guru memberikan LKPD 1: Konsep Resep Dokter & Syarat Sahnya

3) Kegiatan Penutup (15')

- a. Guru melakukan konfirmasi terhadap rencana proyek tiap kelompok untuk mendapatkan validasi sebagai bukti bahwa proyek siap dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
- b. Pertemuan ditutup oleh guru dengan kembali bersyukur kepada Allah SWT atas pembelajaran hari ini yang telah terlaksana.

Pertemuan 2

1. Pendahuluan (15')

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak siswa untuk bersyukur akan karunia Tuhan berupa kesehatan untuk dapat melanjutkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru memeriksa kesiapan belajar hari ini dengan menanyakan
 - 1) Apakah semua siswa dalam keadaan sehat?
 - 2) Adakah yang sedang mengalami permasalahan yang memuat hati tidak nyaman, seperti masalah dengan orang tua, teman atau permasalahan lainnya?
 - 3) Apakah suara guru terdengar dengan jelas?Jika terdapat permasalahan siswa, Guru memberikan alternatif solusi atas permasalahan siswa di atas
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
- f. Guru memeriksa kelengkapan anggota kelompok dan kelengkapan sarana pelaksanaan proyek

2. Kegiatan Inti (110')

⌚ Pertemuan 2 (6 JP) – Tahap 3 & 4: Pelaksanaan dan Monitoring Proyek

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengumpulkan data dan informasi tentang salinan resep dari sumber terpercaya.
- Peserta didik dapat membuat produk proyek yang informatif dan akurat.

Tahap 3: Pelaksanaan Proyek

1. Setiap kelompok mulai mengerjakan proyek sesuai rencana.
2. Kegiatan dilakukan di laboratorium farmasi atau ruang kelas dengan fasilitas digital.
3. Peserta didik mulai mengamati "resep asli dan salinan resep".
4. Data dicatat dalam LKPD 2: Salinan Resep & Tata Cara Penyalinan
5. Guru memfasilitasi dan memberikan umpan balik selama proses berlangsung.

Tahap 4: Monitoring dan Bimbingan

- Guru memantau aktivitas kelompok dan mengevaluasi keterlibatan setiap anggota.
- Guru mengingatkan pentingnya keakuratan informasi dan keselamatan kerja (K3).
- Siswa diarahkan untuk mencari tambahan referensi digital (FORNAS, VANDUIN, IMO, ISO, e-MIMS).

3. Penutup (10')

- a. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menyajikan data hasil penelitian secara rinci dan rapi.
- b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menambah sumber literasi ilmiah relevan ([Buku Farmakope Indonesia VI](#) atau dapat diakses secara online di [e - Farmakope Indonesia](#)) sebagai bahan triangulasi dari data yang diambil pada proses pengamatan
- c. Pertemuan ditutup oleh guru dengan kembali bersyukur kepada Allah SWT atas pembelajaran hari ini yang telah terlaksana.

Pertemuan 3

1. Pendahuluan (15')

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak siswa untuk bersyukur akan karunia Tuhan berupa kesehatan untuk dapat melanjutkan pembelajaran hari ini.
- c. Guru memeriksa kesiapan belajar hari ini dengan menanyakan
 - 1) Apakah semua siswa dalam keadaan sehat?
 - 2) Adakah yang sedang mengalami permasalahan yang memuat hati tidak nyaman, seperti masalah dengan orang tua, teman atau permasalahan lainnya?
 - 3) Apakah suara guru terdengar dengan jelas?Jika terdapat permasalahan siswa, Guru memberikan alternative solusi atas permasalahan siswa di atas
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
- f. Guru memeriksa kelengkapan anggota kelompok dan kelengkapan data hasil penelitian.

2. Kegiatan Inti (180')

⌚ Pertemuan 3 (6 JP) – Tahap 5 & 6: Presentasi dan Evaluasi Proyek

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek dengan percaya diri dan jelas.
- Peserta didik dapat mengevaluasi proses dan hasil kerja kelompok.
- Peserta didik menunjukkan sikap kolaboratif, komunikatif, dan reflektif.

Tahap 5: Presentasi Hasil Proyek

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas (jurnal).
2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.
3. Guru menilai menggunakan rubrik penilaian proyek (kognitif, afektif, psikomotor).

Tahap 6: Evaluasi dan Refleksi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja dan proses belajar siswa.
2. Peserta didik mengisi LKPD 3: Pemeriksaan, Penyerahan, Pengarsipan & Evaluasi.

Kegiatan Penutup (15')

- Guru mengingatkan manfaat memahami cara bagi calon tenaga farmasi?
3. Guru menutup pembelajaran dengan rangkuman dan motivasi: “Pada pembelajaran ini, peserta didik telah mempelajari konsep dasar pembuatan obat di laboratorium farmasi, meliputi persiapan alat dan bahan, penerapan prosedur kerja sesuai standar operasional, penggunaan alat pelindung diri (APD), teknik penimbangan dan pencampuran bahan, pengemasan, pelabelan, serta evaluasi mutu sederhana terhadap sediaan yang dihasilkan. Selain itu, peserta didik juga memahami pentingnya menjaga kebersihan, ketelitian, keselamatan kerja, dan kerja sama selama proses praktikum agar diperoleh sediaan obat yang memenuhi persyaratan mutu. tetapi juga yang harus diingat bagaimana farmasis berperan penting dalam keselamatan dan kenyamanan pasien.”
- a. kepada siswa untuk menyempurnakan laporan hasil proyek yang telah disusun untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 - b. Pertemuan ditutup oleh guru dengan kembali bersyukur kepada Allah SWT atas pembelajaran hari ini yang telah terlaksana

f. **PENILAIAN (ASESMENT)**

- 1) Penilaian Diagnostik
- 2) Penilaian Formatif (selama pembelajaran):
 - a. Lembar kerja pengamatan eksperimen.
 - b. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan kelas.
 - c. Jawaban lisan saat uji eksperimen kelompok.
- 3) Penilaian Sumatif (setelah pembelajaran):
 - a. Penilaian proyek poster/video/model (kreativitas, akurasi konsep, dan kejelasan contoh).
 - b. Uji pemahaman tertulis singkat yang mencakup identifikasi dan klasifikasi berbagai campuran.

Mengetahui,
Wakil Kurikulum,

Rejang Lebong, 1 September 2026

Guru Mapel Produktif Farmasi,

Nova Susanti, S.Kom. M.TPd
NIP. 197711302005022002

Apt. Renaura Aprieskiy, S.Farm

Menyetujui,
Kepala SMKN 3 Rejang Lebong

Budi Setia Edy, S.Pd
NIP. 196702212006041004

1. Asesmen

a. Asesmen Diagnostik Non kognitif (Refleksi Singkat)

Bentuk Penilaian : Wawancara singkat

Tujuan : Mengetahui preferensi belajar dan kesiapan siswa agar pembelajaran PJBL dapat disesuaikan dengan gaya belajar mereka.

Guru menanyakan:

“Apa yang dimaksud dengan resep dokter dan salinan resep?”

“Sebutkan bagian-bagian dari resep yang sah!”

“Apakah PIO penting untuk di sampaikan ke pasien?”

“Apakah kamu lebih suka belajar melalui praktik, video, atau diskusi?”

b. Asesmen Formatif

Tujuan : Menilai proses berpikir, kerja sama, dan keterlibatan siswa dalam proyek pembelajaran.

Bentuk Penilaian : Observasi, umpan balik, dan lembar kerja (LKPD 1, 2 & 3)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Instrumen	Skala Penilaian (1–4)
Kognitif	Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan resep dokter dan salinan resep yang benar	LKPD 1, 2 & 3	1 = belum paham, 4 = sangat paham
Afektif	Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan sikap tanggung jawab dan saling menghargai	Lembar Observasi Guru	1 = kurang, 4 = sangat baik
Psikomotorik	Siswa dapat membuat produk proyek (jurnal resep) dengan benar dan kreatif	Rubrik Proyek	1 = kurang, 4 = sangat baik

Rubrik Formatif (Selama Proyek)

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Ketepatan isi	Semua data praktek dasar pembuatan obat dibuat dengan benar dan akurat	Sebagian besar benar	Banyak kesalahan minor	Banyak kesalahan konsep
Kreativitas produk	Desain menarik, komunikatif, inovatif	Desain cukup menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
Kerjasama kelompok	Semua anggota aktif	Sebagian besar aktif	Hanya sebagian kecil aktif	Tidak bekerja sama
Kedisiplinan & K3	Selalu mematuhi prosedur dan waktu	Kadang terlambat sedikit	Sering tidak tepat waktu	Mengabaikan prosedur

Guru memberikan umpan balik langsung selama proses dan mencatat hasil observasi pada lembar penilaian formatif.

c. Asesmen Sumatif

Tujuan : Menilai pencapaian kompetensi akhir siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian proyek pembelajaran.

Bentuk Penilaian :

- 1) Tes tertulis (pemahaman teori)
- 2) Penilaian produk proyek
- 3) Refleksi individu

Tes Tertulis (Pilihan Ganda & Uraian Singkat)

1. Pada tanggal 26 Agustus pukul 16.00, Ibu Rina datang ke Apotek membawa resep dokter yang tertanggal 21 Agustus. Ia meminta Apoteker untuk menyiapkan obat sekaligus membuatkan salinan resep karena arsip pribadinya hilang. Saat diperiksa, resep tersebut lengkap nama pasien, nama obat, dosis, jumlah, tanda tangan, nama jelas, dan nomor izin dokter. Namun tulisan nama obat ketiga kurang terbaca dan menimbulkan keraguan.

Berdasarkan kasus di atas, urutan tindakan Apoteker yang Paling Tepat dan Sesuai Aturan adalah...

- A. Resep masih berlaku, langsung disiapkan obat, nama obat ditebak yang paling mirip, lalu dibuat salinan resep lengkap dengan tanda tangan Asisten Apoteker
- B. Resep sudah lewat batas waktu berlaku → kembalikan secara sopan dan minta dibuatkan resep baru oleh dokter; untuk salinan resep tidak dapat dibuat karena resep asli sudah tidak sah
- C. Resep masih dalam batas waktu, obat langsung disiapkan, nama obat ditanyakan kepada pasien, lalu dibuat salinan resep dan diserahkan
- D. Resep sudah lewat batas waktu, namun karena kelengkapan data lengkap tetap dilayani, nama obat ditebak yang umum, salinan resep dibuat dan ditandatangani Apoteker
- E. Resep masih berlaku, langsung dibuatkan salinan resep terlebih dahulu, obat disiapkan kemudian, nama obat dicocokkan dengan stok apotek yang tersedia

Jawaban: B

1. Batas waktu resep: Resep berlaku maksimal 5 hari sejak tanggal ditulis. Dari 21 Agustus → batas akhir adalah 26 Agustus pukul 00.00, sedangkan pasien datang pukul 16.00 → resep sudah lewat batas waktu dan tidak sah.
2. Ketidakjelasan tulisan: Walaupun belum lewat waktu, jika ada tulisan tidak terbaca → wajib konfirmasi ke dokter, tidak boleh menebak atau menanyakan ke pasien.
3. Salinan resep: Hanya dapat dibuat dari resep asli yang sah dan masih berlaku. Karena resep sudah tidak sah → tidak dapat dibuat salinan.

Tindakan tepat: Kembalikan resep dengan sopan, jelaskan alasan, dan minta dibuatkan resep baru oleh dokter.

Aspek	Indikator Penilaian	Bobot
Ketepatan dan kelengkapan informasi	Informasi resep dan salinan resep disajikan benar dan lengkap	40%
Kreativitas dan tampilan produk	Desain visual menarik, komunikatif, dan inovatif	25%
Kerja sama dan partisipasi anggota	Seluruh anggota berkontribusi aktif	20%
Presentasi dan kemampuan menjawab	Mampu menjelaskan isi proyek dengan jelas dan percaya diri	15%

Nilai akhir = (Kognitif 40%) + (Afektif 30%) + (Psikomotorik 30%)

2. Pengayaan dan Remedial

- a. Siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dimotivasi untuk proyek jurnal resep dengan benar dan teliti.
- b. Siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata dimotivasi untuk mencari literatur bagaimana membedakan resep dokter yang asli sesuai standar.

3. Refleksi Peserta Didik dan Guru

A. Refleksi Peserta Didik

Tujuan :

Mendorong siswa untuk menilai pengalaman belajar mereka, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta memahami manfaat pembelajaran terhadap kehidupan nyata dan profesi kefarmasian.

Panduan Refleksi :

Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan reflektif pada akhir kegiatan proyek dalam bentuk LKPD:

No	Pertanyaan Refleksi	Tujuan
1	Apakah dari hari ini tentang pelayanan kefarmasian khususnya resep dokter dan salinan resep?	Mengukur pemahaman konsep
2	Apakah kesulitan yang saya alami selama mengerjakan proyek ini?	Mengidentifikasi kendala belajar
3	Bagaimana saya dan kelompok saya bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek?	Mengukur kemampuan kolaborasi
4	Bagaimana manfaat pembelajaran ini terhadap persiapan saya menjadi tenaga farmasi di masa depan?	Mengaitkan pembelajaran dengan dunia kerja
5	Apakah hal yang ingin saya pelajari lebih dalam tentang pelajari dari praktik ini?	Menumbuhkan rasa ingin tahu dan lifelong learning

Peserta didik menuliskan refleksinya secara jujur dan mendalam. Guru dapat menilai refleksi ini sebagai bagian dari penilaian afektif dan metakognitif.

B. Refleksi Guru

Tujuan :

Membantu guru mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta keberhasilan penerapan metode Project Based Learning.

Panduan Refleksi Guru :

Guru menuliskan refleksi singkat setelah pembelajaran berdasarkan observasi, umpan balik peserta didik, dan hasil asesmen formatif maupun sumatif.

No	Pertanyaan Refleksi Guru	Indikator yang Diamati
1	Apakah tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan indikator yang direncanakan?	Ketercapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan
2	Bagaimana tingkat keaktifan dan kolaborasi peserta didik selama kegiatan proyek berlangsung?	Keaktifan, komunikasi, tanggung jawab kelompok
3	Apakah media dan sumber belajar digital yang digunakan sudah efektif mendukung pemahaman siswa?	Kesesuaian media dengan materi dan minat siswa
4	Apakah kendala yang muncul selama proses pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendala teknis, waktu, koordinasi
5	Apakah yang perlu diperbaiki atau dikembangkan pada pembelajaran berikutnya?	Evaluasi perbaikan metode dan strategi

Lembar kerja peserta didik

LKPD

Teknologi Dasar Kefarmasian

PRAKTEK DASAR PEMBUATAN OBAT

Nama: _____

Kelas: _____

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 1

Mata Pelajaran : Pelayanan Kefarmasian
Materi : Teknik Pelayanan Kefarmasian Resep dan Salinan Resep
Kelas/Fase : XI / F
Topik :
Metode : Project Based Learning (PjBL)
Alokasi Waktu : 3 × 6 JP

A. Identitas Peserta Didik

Nama Siswa	Kelas	Kelompok	Tanggal

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian resep dokter.
2. Peserta didik mampu menentukan syarat sah suatu resep.
3. Peserta didik mampu memeriksa kelengkapan data pada resep.

C. Materi Singkat

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter/dokter gigi kepada apoteker untuk menyiapkan, memberikan, dan menyerahkan obat kepada pasien. Resep dibagi menjadi 4 Bagian Utama:

Kepala Resep — nama/kabinet dokter, alamat, tanggal, nama & umur pasien

Isi Resep — simbol R/, nama obat, bentuk, dosis, jumlah

Tanda Pakai — aturan pakai obat (Sig.)

Kaki Resep — tanda tangan, nama jelas, nomor izin praktik dokter

Syarat Sah Resep: Memiliki nama dokter, alamat praktik, tanggal pembuatan, nama pasien, nama obat, jumlah, cara pakai, tanda tangan, nama jelas & nomor izin dokter.

Batas waktu berlaku: Maksimal 5 hari sejak tanggal ditulis; pengulangan maksimal 1 kali (tergantung ketentuan berlaku).

D. Petunjuk Kerja

- 1) Bacalah uraian kegiatan dan instruksi dengan saksama.
- 2) Lakukan diskusi kelompok secara aktif dan bagi peran dengan adil.
- 3) Gunakan sumber belajar digital (video, e-MIMS, Jurnal, buku standar farmasi dll.) untuk mencari data referensi.
- 4) Catat hasil pengamatan dan buat kesimpulan pada tabel yang disediakan.
- 5) Buatlah proyek akhir berupa jurnal farmasi.

E. Kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah 1: Orientasi Masalah

PRAKTIK DOKTER UMUM — BENGKULU

Jl. Diponegoro No. 45 — Bengkulu

Telp. (0736) 444555 — SIP: 123/BKL/2021

RESEP

Nama Pasien: Ani Kartika Umur: 28 Tahun

Alamat: Jl. Melati No.10, Bengkulu Tgl: 01-09-2026

R/

Cefadroxil 500 mg № 10 kapsul

Sig. 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan

dr. Andi Pratama

SIP: 123/BKL/2021

Tugas:

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Tuliskan bagian-bagian dari resep di atas sesuai kelompoknya!

- Kepala:
- Isi:
- Tanda Pakai:
- Kaki:

2. Apakah resep di atas sudah memenuhi syarat sah? Jelaskan alasannya!

.....
.....

3. Jika resep di atas tertanggal 25 Agustus, kapan batas waktu terakhir resep masih dapat dilayani?

.....

4. Sebutkan 3 hal yang wajib ada di kaki resep agar resep sah!

1)..... 2) 3)

D. Kesimpulan

Tuliskan 3 syarat terpenting agar resep dapat diterima dan dilayani di apotek:

1.
2.
3.

F. Refleksi Peserta Didik

Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?	
Apa kesulitan yang saya hadapi selama bekerja dalam kelompok?	
Bagaimana saya berkontribusi dalam kelompok?	
Apa yang dapat saya tingkatkan untuk proyek berikutnya?	
Bagaimana pembelajaran ini bermanfaat bagi calon tenaga farmasi seperti saya?	

G. Penilaian Diri (Self-Assessment)

Aspek	Deskripsi	Nilai Diri (1-4)
Pemahaman konsep bentuk sediaan obat	Saya memahami berbagai bentuk sediaan obat dan penggunaannya	
Partisipasi dalam kelompok	Saya aktif berdiskusi dan berkontribusi pada proyek	
Kreativitas dalam proyek	Saya berperan dalam ide desain dan penyusunan konten proyek	
Kedisiplinan dan tanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan mematuhi aturan	

H. Daftar Pustaka

Kuraesin, Ai, dkk. (2024). Dasar-dasar Teknologi Farmasi. Jakarta Utara: EGC.
Farmakope Online di [https://e - Farmakope Indonesia](https://e-Farmakope Indonesia)

Mata Pelajaran : Pelayanan Kefarmasian
Materi : Teknik Pelayanan Kefarmasian Resep dan Salinan Resep
Kelas/Fase : XI / F
Topik :
Metode : Project Based Learning (PjBL)
Alokasi Waktu : 3 × 6 JP

I. Identitas Peserta Didik

Nama Siswa	Kelas	Kelompok	Tanggal

J. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi salinan resep.
2. Peserta didik mampu membedakan resep asli dan salinan resep.
3. Peserta didik mampu membuat salinan resep dengan lengkap dan benar sesuai ketentuan.

Materi Singkat

Salinan Resep adalah pengganti resep asli yang dibuat oleh Apoteker atas permintaan pasien. Salinan resep bukan resep baru — isi sama persis dengan resep asli, ditambah:

- Tulisan "SALINAN RESEP" di bagian atas
- Keterangan asal resep, nama dokter, tanggal resep asli
- Pernyataan: "*Salinan sesuai dengan aslinya*"
- Nama, tanda tangan, dan nomor izin Apoteker pembuat salinan

Perbedaan Penting:

- Resep asli → langsung dari dokter → berlaku 5 hari → dapat diulang maksimal 1 kali
- Salinan resep → dibuat Apoteker → batas waktu & pengulangan mengikuti resep asli → tidak boleh dibuat ulang

H. Tugas & Latihan Praktik

Diberikan resep asli berikut, lengkapi salinan resepnya pada blangko di bawah!

RESEP ASLI:

PUSKESMAS KOTA BENGKULU

Jl. Gatot Subroto — Bengkulu

Nama: Budi Santoso Umur: 45 Th Tgl: 31-08-2026

R/

Omeprazol 20 mg № 14 tablet

Sig. 1 kali sehari 1 tablet sebelum sarapan

Domperidon 10 mg № 15 tablet

Sig. 3 kali sehari 1/2 jam sebelum makan

dr. Sari Dewi

SIP: 045/Puskes/2019

LENGKAPILAH SALINAN RESEP DI BAWAH INI:

SALINAN RESEP

(Salinan resep ini dibuat atas permintaan pasien dan berlaku mengikuti ketentuan resep asli)

Asal Resep:

Nama Dokter: Tgl. Resep Asli:

Nama Pasien: Umur:

R/

Keterangan:

Dibuat tanggal:

Apoteker,

(Tanda Tangan)

SIPA No:

D. Pertanyaan

- 1. Siapa yang berhak membuat salinan resep?
- 2. Sebutkan 3 hal yang HARUS ditambahkan pada salinan resep dan tidak ada di resep asli!

K. Refleksi Peserta Didik

Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?	
Apa kesulitan yang saya hadapi selama bekerja dalam kelompok?	
Bagaimana saya berkontribusi dalam kelompok?	
Apa yang dapat saya tingkatkan untuk proyek berikutnya?	
Bagaimana pembelajaran ini bermanfaat bagi calon tenaga farmasi seperti saya?	

L. Penilaian Diri (Self-Assessment)

Aspek	Deskripsi	Nilai Diri (1-4)
Pemahaman konsep bentuk sediaan obat	Saya memahami berbagai bentuk sediaan obat dan penggunaannya	
Partisipasi dalam kelompok	Saya aktif berdiskusi dan berkontribusi pada proyek	
Kreativitas dalam proyek	Saya berperan dalam ide desain dan penyusunan konten proyek	
Kedisiplinan dan tanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan mematuhi aturan	

M. Daftar Pustaka

Kuraesin, Ai, dkk. (2024). Dasar-dasar Teknologi Farmasi. Jakarta Utara: EGC.
Farmakope Online di [https://e - Farmakope Indonesia](https://e-Farmakope Indonesia)

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 3

Mata Pelajaran : Pelayanan Kefarmasian
Materi : Pemeriksaan Resep, Penyerahan, Pengarsipan & Kasus
Kelas/Fase : XI / F
Topik :
Metode : Project Based Learning (PjBL)
Alokasi Waktu : 3 × 6 JP

N. Identitas Peserta Didik

Nama Siswa	Kelas	Kelompok	Tanggal

O. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu memeriksa kelengkapan dan keabsahan resep.
2. Peserta didik mampu menentukan tindakan yang tepat jika resep tidak lengkap/sah.
3. Peserta didik mampu memahami tata cara penyerahan, pencatatan, dan pengarsipan salinan resep.

Latihan Menyelesaikan Kasus

Lengkapi tabel berikut dengan menuliskan TINDAKAN yang seharusnya Anda lakukan sebagai Apoteker!

No	Kasus pada Resep	Apakah Sah/Lengkap?	Tindakan yang Diambil
1	Resep tidak ada tanda tangan dokter		
2	Tulisan nama obat tidak terbaca sama sekali		
3	Resep sudah lewat batas waktu 5 hari		
4	Tidak ada nomor SIP dokter, tetapi ada tanda tangan & nama jelas		
5	Pasien meminta salinan resep, resep asli sudah sangat buram		

D. Urutan Prosedur Penyerahan & Penyimpanan

Beri nomor urut (1–6) pada langkah pelayanan resep yang benar!

☐ Serahkan obat dan salinan resep kepada pasien lengkap dengan informasi cara pakai

☐ Periksa kelengkapan dan keabsahan resep

☐ Arsipkan salinan resep sesuai urutan tanggal

☐ Terima resep dari pasien

☐ Buat salinan resep jika diminta pasien dengan lengkap & benar

☐ Catat salinan resep ke dalam Buku Catatan Salinan Resep

E. Evaluasi Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Batas waktu resep masih dapat dilayani sejak tanggal ditulis adalah hari.
2. Buku catatan salinan resep wajib disimpan minimal selama tahun.
3. Resep asli yang sudah dilayani disimpan di apotek oleh dan tidak boleh diberikan kepada pasien.
4. Salinan resep tidak boleh dibuat oleh Asisten Apoteker, melainkan wajib dibuat oleh
5. Jika ada bagian resep yang kurang jelas, Apoteker harus menghubungi untuk konfirmasi, tidak boleh menebak.

P. Refleksi Peserta Didik

Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?	
Apa kesulitan yang saya hadapi selama bekerja dalam kelompok?	
Bagaimana saya berkontribusi dalam kelompok?	
Apa yang dapat saya tingkatkan untuk proyek berikutnya?	
Bagaimana pembelajaran ini bermanfaat bagi calon tenaga farmasi seperti saya?	

Q. Penilaian Diri (Self-Assessment)

Aspek	Deskripsi	Nilai Diri (1–4)
Pemahaman konsep bentuk sediaan obat	Saya memahami berbagai bentuk sediaan obat dan penggunaannya	
Partisipasi dalam kelompok	Saya aktif berdiskusi dan berkontribusi pada proyek	

Kreativitas dalam proyek	Saya berperan dalam ide desain dan penyusunan konten proyek	
Kedisiplinan dan tanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan mematuhi aturan	

R. Daftar Pustaka

Kuraesin, Ai, dkk. (2024). Dasar-dasar Teknologi Farmasi. Jakarta Utara: EGC.
 Farmakope Online di [https://e - Farmakope Indonesia](https://e-Farmakope Indonesia)